

HUBUNGAN KONDISI FISIK DALAM RUMAH DENGAN KEJADIAN INFEKSI
SALURAN PERNAFASAN AKUT PADA BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS I
BAWANG KABUPATEN BANJARNEGARA

Bambang Yulistianto -- E2A302035
(2004 - Skripsi)

Infeksi Saluran pernafasan akut (ISPA) merupakan salah satu masalah kesehatan yang utama di negara berkembang seperti Indonesia, angka kematian bayi dan balita Karena ISPA cukup tinggi yaitu 20-35%. Penyakit ISPA sering terjadi pada bayi dan balita. Episode penyakit ini pada balita di Indonesia diperkirakan sebesar 3 sampai 6 kali per tahun. Kondisi lingkungan terutama di dalam rumah dengan sanitasi yang jelek akan memperburuk penderita ISPA dan akan mempercepat kuman untuk berkembang baik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan kondisi fisik dalam rumah dengan kejadian ISPA pada balita di Wilayah Puskesmas 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara.

Jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory research (penelitian penjelasan) dengan pendekatan Cross Sectional study. Variabel penelitian meliputi variabel bebas (Independent Variable) yaitu kondisi fisik di dalam rumah yang meliputi suhu, kelembaban dan pencahayaan. Variabel terikat (dependent Variable) adalah kejadian ISPA balita. Variabel pengganggu (Control Variable) adalah kondisi kebersihan, kepadatan penghuni, luas ventilasi, jenis dan jumlah kuman, umur, status gizi dan status imunisasi. Populasi balita di wilayah penelitian 2.878 anak, sedangkan besar sampel 96 balita. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan tehnik simple random sampling. data penelitian didapat dari data primer yaitu kejadian ISPA, kondisi fisik udara dalam rumah dan karakteristik balita. Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka, data dari dinas Kesehatan dan Puskesmas. Analisa data secara statistik menggunakan uji CHI SQUARE dengan $\alpha=0,05$.

Hasil analisa menunjukkan bahwa dari 96 sampel 51 (53,1%) balita menderita ISPA, kejadian ISPA balita yang terbesar pada umur antara 37-59 bulan yaitu 15 balita (29,5%), sedangkan kasus ISPA terbesar terjadi di desa Blambangan yaitu 10 balita (19,61). Hasil analisa menunjukkan bahwa ada hubungan antara suhu udara, kelembaban dan pencahayaan dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah Puskesmas 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara dengannilai p masing-masing adalah 0,049;0,029 dan 0,001. Saran/rekomendasi bagi Puskesmas dan Dinas Kesehatan untuk lebihb meningkatkan program kesehatan lingkungan dan perumahan, penyakit menular khususnya ISPA, survey epidemiologi serta kesehatan ibu dan anak.

Kata Kunci: Kondisi fisik dalam rumah, Infeksi saluran Pernafasan Akut, Balita

*THE CORRELATION BETWEEN AIR PHYSICAL CONDITION IN HOUSE'S
INSIDE AND THE OCCURENCE OF ACUTE RESPIRATORY INFECTION (ARI) ON
CHILDREN UNDER FIVE YEAR OLD IN THE AREA OF COMMUNITY HEALTH
CENTRE 1 BAWANG, BANJARNEGARA DISTRICT*

Acute Respiratory Infection (ARI) is one of main the problems of health field especially on developing countries, such as Indonesia. The mortalit of babies and children caused by ARI is rather high,it is about 20-35%. ARI disease offer occur in 3-6 time per year. Environmental condition mainly indoor house which bad sanitation wil make ARI victim more bad and it is going to add accelerate of the virus to grow up. This research is to know the correlation of air quality in house with the occurance of ARI at children under five years in public Health Centre 1 Bawang, Banjarnegara Distric. This research use Explanatory Research using Cross Sectional design. Variable of this research include independent variable, wich has definition physical condition in the house has several parameter such as; temperature, humidity and illumination. Dependent variable is the occurence of ARI on children in under five years old. Control variable containing purities conditioning, density, ventilation, area, age, immunization status. Children/babies population in research area of 2878 children and the number of sample is 96 children under five year/babieis. Sample in this research was taken by simple random sampling method. The data on this research was taken from primary data, that is occurrence of ARI, physical condition of house inside and children characteristic. The secondary data resulted by literate study, data from Ministry of Health and Community Health Centre. Analysis data conducted by using chi-square with alfa=0,05. This analysis result that from 96 sample 51 (53,1%) children under five year is suffering ARI,ARI occurrence at children under five year common at 37-59 month is children under five year(29,5%) and the biggest case of ISPA happen at Blambangan village, it was about 10 children under year old (58,8). Statistic test result that is correlation between air temperative, humidity and illumination with ARI occurence at children under five year in area of Community health Centre 1 Banjarnegara Distric with p value 0,049;0,029 and 0,001. Recomendation for Community Health Centre and Public Health Service to more to improving enviromental of health program, health housing, comunicable diseasepecially ARI, epidemiology survey and health of mother and child.

Keyword : Phisical Condition in house, acute respiratory infection, children under five years old